BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian memiliki peranan yang penting dalam peningkatan dan pengembangan ilmu pengatahuan. Pada dasarnya, penelitian merupakan usaha dan tindakan untuk lebih memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian memiliki manfaat yang sangat besar bagi ilmu pengetahuan sehingga harus diperhatikan pemenuhan syarat-syarat tertentu dalam penelitian seperti sesuai dengan metode ilmiah, menurut kerangka yang sistematis dan berencana.

3.1 Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian hal yang pertama kali diperhatikan dan yang menjadi sasaran adalah objek penelitian. Di dalam objek penelitian terdapat masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi permasalahan yang terjadi.

Menurut Supriyati (2011:38) objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan."

Sedangkan pengertian objek penelitian menurut Sugiyono **(**2012:38**)** adalah sebagai berikut:

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan dan menentukan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan diatas yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada di CV. Nasyid Jaya yang berlokasi di Jl. Raya Cibabat No. 351 Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Menurut Iwan Satibi (2011:75), menjelaskan metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Secara substantif, metode penelitian cenderung menunjukkan pada tipe atau model penelitian yang akan digunakan oleh penelitian."

Menurut Umi Narimawati (2010:29) metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Cara peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Dengan demikian dari penjelasan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara sebuah aktivitas ilmiah untuk menganalisis

dari hasil penelitian yang terdiri dari beberapa tahap untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk memperoleh data dari fakta yang berkaitan dengan tujuan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif *(descriptive research)*, yaitu mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut Sugiyono (2010:29) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum."

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) pengertian dari metode deskriptif adalah:

> "Metode Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu masalah dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan penulis adalah menggambarkan atau menguraikan secara jelas objek yang diteliti mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada di CV. Nasyid Jaya yang berlokasi di Jl. Raya Cibabat No. 351 Cimahi, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013:27) pengertian metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

> "Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan *(Field Research)*, dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder".

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Menurut Djaman Santori dan Aan Komariah (2011:105) adalah sebagai berikut:

   > "Studi Kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya."

   Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai bahan pustaka yang sesuai dengan objek penelitian dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relavan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan:

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati (2010:66) pengertian observasi adalah sebagai berikut:

> "Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan sehari hari yang sering dilakukan, metode observasi dapat dilakukan dengan didasarkan pada struktur, kerahasiaan, latar, administrasi."

Sedangkan menurut Yvonne Agustine (2013:56) pengertian observasi adalah sebagai berikut:

> "Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa panduan pengamatan".

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian di CV. Nasyid Jaya.

b. Wawancara *(Interview)*

Menurut Tony wijaya (2013:21) pengertian wawancara adalah sebagai berikut:

> "Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden".

Sedangkan menurut Ulber Silalahi (2012:312) pengertian wawancara adalah sebagai berikut:

> "Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara *(interviewer)* dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancara *(interviewer)* untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti."

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara merupakan pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab secara langsung antara penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Wawancara ini di lakukan di CV. Nasyid Jaya Cimahi kepada Pak Dani bagian keuangan.

c. Dokumentasi *(Documentation)*

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274) pengertian dokumentasi adalah sebagai berikut:

> "Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notule rapat, engger, agenda dan sebagainya".

Penulis mengumpulkan dokumen yang ada pada CV. Nasyid Jaya seperti profil perusahaan, dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai, catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai, dan bagan alir dokumen Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data primer dan data sekunder dari CV. Nasyid Jaya.

Yang dimaksud sumber data penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) adalah sebagai berikut:

"Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh."

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasan dari kedua bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

   Pengertian Data Primer Menurut Nyoman Dantes (2012:28) adalah sebagai berikut:

   > "Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti".

Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172), pengertian data primer adalah:

> "Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain".

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak perusahaannya langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Ulber Silalahi (2012:289) mengemukakan bahwa sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

> "Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan".

Sedangkan menurut Husein Umar (2011:42) data sekunder adalah sebagai berikut:

> "Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut data disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain."

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang

dikategorikan sebagai data sekunder, yaitu melalui buku-buku mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai.